

I'LĀL TRANSFORMATION PATTERNS IN 'AQDULUL FĪ SĪRAH AL-BATHŪL: A MORPHOLOGICAL CLASSIFICATION OF ARABIC WEAK VERBS

Witarsih¹, Yayan Rahtikawati², Muhamad Abdul Halim³, Heri Setiawan⁴

UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia¹²³⁴

Published

August, 12, 2026

Corresponding Author

Email author

witaicih2@gmail.com¹,

yayanrahtikawati@uinsgd.ac.id²,

muhamad.abdulhalim@uinsgd.ac.id³,

herisetiawan@uinsgd.ac.id⁴

Issue

Vol. 9 No. 2 (2026): Hijai - Journal on Arabic Language and Literature

License

Copyright (c) 2026 by Author.



Creative Commons License (CC BY-SA 4.0)

Abstract

Background: *I'lāl* is an important topic in Arabic morphology (*ṣarf*) that explains changes involving weak letters in Arabic words. This study focuses on 'Aqdulul fī Sīrah al-Bathūl by Sayyid Habib Muhammad bin Hasan bin Alawiy al-Haddad.

Purpose: This study aims to classify *i'lāl* based on morphological transformation processes and types of *fi'l mu'tal*.

Method: This qualitative study employs a descriptive-analytical method. Data were collected through reading and note-taking techniques and analyzed through description, classification, and interpretation.

Results: he analysis identified 189 instances of *i'lāl*. Based on transformation processes, the data include *i'lāl bi al-qalb*, *bi al-naql*, *bi al-taskīn*, *bi al-hadhf*, and several combined forms. Based on *fi'l mu'tal*, the data comprise *mithāl*, *ajwaf*, *nāqīṣ*, *lafif mafrūq*, and *lafif maqrūn*.

Conclusion: The findings demonstrate diverse *i'lāl* patterns and provide a systematic description of morphological changes in the text.

Keywords: *I'lāl*; Arabic Morphology; *Fi'l Mu'tal*; Morphological Transformation; 'Aqdulul fī Sīrah al-Bathūl.

Pendahuluan

Menurut الغلاييني (1994: 9) ilmu shorof adalah: علم بأصول تعرف بها صيغ الكلمات العربية و أحوالها. yaitu ilmu pokok untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dalam Bahasa Arab serta berbagai keadaannya dan tidak membahas tentang l'rab dan bina)

Dalam Ilmu Shorof dikenal istilah tashrif, yang mana istilah ini merupakan kata lain shorof. Al-Kailani menyebutkan pengertian shorof atau tashrif yaitu: أن التصريف في اللغة التغيير و في الصناعة تحويل الأصل الواحد إلى أمثلة مختلفة لمعان مفصودة لا تحصل إلا بها. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pengertian tashrif atau shorof adalah perubahan secara bahasa. Dan shorof secara istilah adalah perubahan bentuk asal kalimat satu ke bentuk-bentuk yang lain dengan maksud untuk menghasilkan suatu makna yang dikehendaki dan tidak akan dipahami kecuali dengan adanya perubahan tersebut. Pembahasan dalam ilmu shorof meliputi isim mu'rob dan fiil mutasorif. Cabang ilmu ini sangat penting dalam kebahasaan. Terdapat tujuh ruang lingkup kajian shorof, yaitu Al-Af'al, Al-Musytaqqat, Al-Asma, Al-l'al wa Al-lbdal, Al-Imalah, Al-Waqfu dan Al-Idhgham.

Dalam penelitian ini, akan dikaji tentang l'al yang merupakan salah satu cabang kajian ilmu shorof. l'al merupakan suatu kegiatan penggantian, pensukunan atau penghapusan huruf ilat guna meringankan dalam segi pengucapan. Yang dikaji oleh l'al adalah tiap-tiap kata (كلمة) yang mengandung huruf ilat. KH. Uyeh Balukia Syakir SY, dalam bukunya Ilmu Shorof mengemukakan beberapa sebab terjadinya kegiatan mengi'lal yaitu karena Tsiqol

(berat), bertemunya dua huruf yang sukun (iltiqo-u sakinain), dan penyesuaian harakat atau huruf.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan terhadap objek yang dikaji. Peneliti mengambil objek kajian berupa kitab yang berjudul *Aqdulul fi siroh al-bathul* Karya Sayyid Habib Muhammad bin Hasan bin Alawi Al-haddad. Menurut silsilah Habib Muhammad merupakan seorang keturunan Rasul kelahiran Yaman. Beliau tinggal di Makkah dan merupakan seorang ulama matur. Kitab ini lahir atas kecintaannya terhadap Allah, Rasul-Nya, serta para keturunan Rasul terkhusus Sayyidah Fatimah r.a. dirajutnya kisah tentang Sayyidah Fatimah dalam lembaran-lembaran kertas demi mengenang sirohnya sehingga terbaca khususnya oleh kaum wanita untuk kemudian dapat dijadikan sebagai teladan bagi tiap-tiap yang membacanya.

Kitab *Aqdulul fi siroh al-bathul* menggunakan bahasa Arab, yang tentu saja terdiri dari ribuan kata di dalamnya. Peneliti merasa tertarik untuk mengkaji kitab *Aqdulul fi siroh al-bathul* ini menggunakan kajian ilmu shorof. Karena setelah dibaca dan dipahami, ternyata banyak kata di dalam kitab ini yang mengalami proses l'lal. Selain itu peneliti berpikir bahwa penelitian dengan pendekatan ilmu shorof menggunakan teori l'lal terhadap kitab *Aqdulul fi siroh al-bathul* ini penting dilakukan, demi menambah wawasan khususnya peneliti, umumnya pembaca mengenai teori yang dikaji..

Metode

Penelitian terhadap kitab *Aqdulul fi siroh al-bathul* Karya Sayyid Habib Muhammad bin Hasan bin Alawi Al-haddad ini, peneliti berupaya menjabarkan jenis-jenis l'lal berdasarkan proses perubahannya dan jenis-jenis l'lal berdasarkan bina mu'tal.

Ilmu shorof termasuk ke dalam tataran linguistik Arab, kajian ilmu shorof membahas secara tuntas tentang perubahan-perubahan kata. Berikut ini pengertian ilmu shorof menurut الغلاييني (1994: 9) علم بأصول تعرف بها صيغ الكلمات العربية و أحوالها التي ليست بإعراب و لا بناء untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dalam Bahasa Arab serta berbagai keadaannya dan tidak membahas tentang l'rab dan bina.

(الشَّيْخُ عَبْدِ الْحَقِّ (شرح السَّعْدِ عَلَى تَصْرِيفِ الزَّنْجَانِي: 119) mengemukakan bahwa المَعْتَل merupakan isim fail dari kata أَعْتَلَّ yang berarti sakit. Sedangkan secara istilah المَعْتَلَّ berarti ما كان أحد أصوله العلة yang berarti, " suatu kalimat yang salah satu huruf asalnya adalah huruf ilat ".

Fiil mu'tal terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Mu'tal Fa/ Bina Mitsal, ialah suatu kalimat Bahasa Arab yang pada fa kalimatnya berupa huruf ilat. Contoh: وصف
2. Mu'tal Ain/ Bina Ajwaf, ialah suatu kalimat Bahasa Arab yang pada ain kalimatnya berupa huruf ilat. Contoh: عاش
3. Mu'tal lam/ Bina Naqis, ialah suatu kalimat Bahasa Arab yang pada lam kalimatnya berupa huruf ilat. Contoh: دعا
4. Lafif, terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Lafif Mafruq, yaitu suatu kalimat Bahasa Arab yang fa dan lam kalimatnya berupa huruf ilat. Contoh: وعى
 - b) Lafif Maqrun, yaitu suatu kalimat Bahasa Arab yang ain dan lam kalimatnya berupa huruf ilat. Contoh: نوى

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian mu'tal secara Bahasa adalah sakit. Dalam proses tasrifnya mengalami beberapa penyimpangan dikarenakan Tsiqol (berat) ketika diucapkan, Iltiqo Al-sakinain (bertemu dua sukun), serta menyesuaikan harakat atau huruf. Oleh sebab itulah lahirlah kaidah l'lal yang secara sederhana sebagai alat untuk mengasalkan suatu kalimat dalam Bahasa Arab.

السامرائي dalam bukunya معان و أحكام الصرف العربي (2013: 217) menyebutkan bahwa l'al adalah: تغيير حرف العلة بقلبه إلى حرف آخر، أو تسكينه أو حذفه، yaitu perubahan suatu huruf ilat menjadi huruf yang lain, baik dengan cara mengganti, mensukun, serta membuang. Secara umum l'al terbagi menjadi l'al bi al-qolb yaitu l'al dengan cara mengganti, l'al bi an-naql yaitu l'al dengan cara memindahkan, l'al bi at-taskin yaitu l'al dengan cara mensukunkan, l'al bi al-hadzf yaitu l'al dengan cara membuang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan teks yang di analisis. Secara etimologis deskriptif dan analisis berarti menguraikan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah kitab Aqdulul fi siroh al-bathul Karya Sayyid Habib Muhammad bin Hasan bin Alawi Al-haddad. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kalimat-kalimat yang mengalami proses l'al dalam kitab Aqdulul fi siroh al-bathul Karya Sayyid Habib Muhammad bin Hasan bin Alawi Al-haddad. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik membaca dan tekik mencatat. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain deskripsi data, klasifikasi data, analisis data, dan merumuskan simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Macam-macam l'al berdasarkan proses perubahannya dan bina fiil mu'tal dalam Kitab Aqdulul Fi Siroh Al-Bathul

1. الإعلال بالقلب (Penggantian)

a) Mengganti huruf waw (و) dengan huruf ya (ي)

Tabel 1

بنائه	أصله	كلمة	رقم
ناقص	صلی	أرسل نبينا محمدا صلى الله عليه وآله وسلم إلى كافة الناس بشيرا و نذيرا فَعَلَ أصلها صلو mengikuti wazan فعل. Huruf waw (و) diganti ya (ي) karena terletak diakhir kalimat dan menempati posisi huruf keempat, serta huruf sebelumnya tidak berharakat dumah maka menjadi صلي. Kemudian huruf ya (ي) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah menjadi صلى.	1
ضوئية ضيئة	ضاء	و لآلى وضیئة	2

		فَعْلٌ asalnya ضِيئةٌ mengikuti wazan ضِيئةٌ. Huruf waw (و) diganti dengan huruf ya (ي) karena terletak setelah huruf berharakat kasrah untuk meringankan dalam pengucapan, maka menjadi ضِيئةٌ.	
ناقص	رضي	رضي الله عنها و أرضاها فَعْلٌ asalnya رَضِيَ mengikuti wazan رَضِيَ. Huruf waw (و) diganti ya (ي) karena huruf waw (و) terletak setelah huruf berharakat kasrah, maka menjadi رضي.	3
أجوف	شاق	و الحديث عن الزهراء رضي الله عنها شيق و جميل فَعْلٌ asalnya شَيِّقٌ mengikuti wazan شَيِّقٌ. Huruf waw (و) diganti dengan huruf ya (ي) karena berkumpul dalam satu kalimat, huruf ya (ي) pertama diharkati sukun menjadi شَيِّقٌ. Kemudian ya (ي) pertama dimasukkan pada ya (ي) kedua menjadi شيق.	4
ناقص	دنا	من فازت بشرف الدنيا و سعادة الأخرى فَعْلٌ asalnya فَوَزَ mengikuti wazan فَوَزَ. Huruf waw (و) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi فازت.	5

b) Mengganti huruf ya (ي) dengan alif (ا)

Tabel 2

رقم	كلمة	أصله	بنائه
1	و عليها بعد أبيها أركى صلاة و أنماها	أَرْكَى	ناقص

		أَفْعَلَ أَزْكِيّ megikuti wazan أَفْعَلَ. Huruf ya (ي) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi أَزْكِيّ.	
أجوف	جاء	جاءنا بالكتاب المسطور جاءنا بالكتاب المسطور أَفْعَلَ جَاءِيّ megikuti wazan أَفْعَلَ. Huruf ya (ي) diganti dengan huruf alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi جاء.	2
ناقص	أهدى	فأهداها مع جبريل السلام فأهداها مع جبريل السلام أَفْعَلَ أَهْدِيّ megikuti wazan أَفْعَلَ. Huruf ya (ي) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi أَهْدِيّ.	3
ناقص	تسمى	و تسمى الزهراء و تسمى الزهراء تُفَعِّلُ تُسَمِّيّ megikuti wazan تُفَعِّلُ. Huruf ya (ي) diganti dengan huruf alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat kasrah, maka menjadi تُسَمِّيّ.	4
ناقص	تسمى	و تسمى الزهراء و تسمى الزهراء تُفَعِّلُ تُسَمِّيّ megikuti wazan تُفَعِّلُ. Huruf ya (ي) diganti dengan huruf alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat kasrah, maka menjadi تُسَمِّيّ.	5

c) Mengganti huruf waw (و) dengan huruf alif (ا)

Tabel 3

رقم	كلمة	أصله	بنائه
1	أرسل نبينا محمدا صلى الله عليه وآله وسلم إلى كافة الناس بشيرا و نذيرا فَعَلَّ النّوس mengikut wazan asalnya الناس Huruf waw(و) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah maka menjadi الناس.	ناس	أجوف
3	قال في معرض الثناء عليهم.... فَعَلَّ قول mengikut wazan asalnya قال Huruf waw (و) diganti alif karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi قال.	قال	اجوف
4	رضي الله عنها و أرضاها أَفَعَلَّ أرضا mengikut wazan asalnya أرضا Huruf waw (و) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi أرضا.	أرضى	ناقص
5	و عليها بعد أبيها أركى صلاة و أنماها أَفَعَلَّ أنمو mengikut wazan asalnya أنما Huruf waw (و) diganti alif (ا) karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi أنما.	أنما	ناقص

d) Mengganti huruf waw (و) dengan hamzah (ء)

Tabel 4

رقم	كلمة	أصله	بنائه
1	قال في معرض الثناء عليهم.... فَعَلَّ الثناء mengikut wazan asalnya الثناء Huruf waw (و) diganti hamzah karena terletak	أثنى	ناقص

		setelah alif (ا) zaidah dan berada di akhir kalimat, maka menjadi التاء.	
أجوف	حار	يقف الكاتب أمامه حائر التفكير يقف <i>asalnya</i> يَقِفُ mengikuti wazan يُفَعِّلُ. Huruf waw (و) dibuang karena terletak antara huruf berharakat fathah dan berharakat kasrah yang mana huruf sebelumnya merupakan huruf mudhoroah, maka menjadi يقف.	2
أجوف	قال	القائل كلمت الحق في الغضب و الرضى قائل <i>asalnya</i> قَاوِلٌ mengikuti wazan فَاعِلٌ. Huruf waw (و) diganti dengan huruf hamzah (ء) karena terletak setelah alif zaidah dan menempati posisi ain fiil, maka menjadi قائل.	3
ناقص	قضى	راضيا بقضاء الله و اختياره قضاء <i>asalnya</i> قَضَاٌ mengikuti wazan فَعَّلَ. Huruf waw (و) diganti dengan huruf hamzah (ء) karena terletak setelah alif zaidah dan menempati posisi lam fiil, maka menjadi قضاء.	4
ناقص	سمى	النافذ أمره في سمائه و أرضه سماء <i>asalnya</i> سَمَاوٌ mengikuti wazan فَعَّلَ. Huruf waw (و) diganti dengan huruf hamzah (ء) karena menempati posisi lam fiil dan terletak setelah alif (ا) zaidah, maka menjadi سماء.	5

e) Mengganti huruf ya (ي) dengan hamzah (ء)

Tabel 5

رقم	كلمة	أصله	بنائه
1	ومن أسمائها : المباركة و الزكية أَفْعَالٌ asalnya أَسمَائِيّ mengikuti wazan Huruf ya (ي) diganti hamzah karena terletak setelah alif (ا) zaidah dan berada di akhir kalimat, maka menjadi أَسْمَاء.	سمى	ناقص
2	لأنها زهرة أفضل الخلق بلا مرء فَعَالٌ asalnya مَرَائِيّ mengikuti wazan Huruf ya (ي) diganti hamzah karena terletak setelah alif (ا) zaidah dan berada di akhir kalimat, maka menjadi مرء.	مرى	ناقص
3	و إثر إنتهاء أزمة الحصار العاتية إِنْفَعَالٌ asalnya إِنْتَهَائِيّ mengikuti wazan Huruf ya (ي) diganti hamzah () karena terletak di akhir kalimat dan setelah huruf alif () zaidah, maka menjadi إِنْتَهَاء.	إنتهى	ناقص
4	و سقاء و جرئين فَعَالٌ asalnya سَقَائِيّ mengikuti wazan Huruf ya (ي) diganti dengan huruf hamzah () karena menempati posisi lam fiil dan terletak setelah alif () zaidah, maka menjadi سقاء.	سقى	ناقص
5	دون عناء أو انتظار فَعَالٌ asalnya عَنَائِيّ mengikuti wazan Huruf ya (ي) diganti dengan huruf hamzah () karena terletak di akhir kalimat dan setelah	عني	ناقص

		alif () zaidah dalam isim masdar, maka menjadi عناء.	
--	--	---	--

f) Mengganti huruf hamzah (ء) dengan alif (ا)

Tabel 6

بنائه	أصله	كلمة	رقم
ناقص	أوى	و إذا أويتما إلى فراشكما فسبحا ثلاثا و ثلاثين أَفْعَلْ. Huruf hamzah () kedua diganti dengan huruf alif (), karena berkumpulnya dua hamzah () dalam satu kalimat yang mana huruf hamzah () kedua disukun, maka menjadi أوي.	1

g) Mengganti huruf hamzah (ء) dengan ya (ي)

Table 7

بنائه	أصله	كلمة	رقم
مهموز	أثر	أن الجود و الإيثار كان فيها سجية إِفْعَالٌ. Huruf hamzah () kedua diganti dengan huruf ya () karena berkumpulnya dua huruf hamzah () dalam satu kalimat yang hamzah keduanya disukunkan, maka menjadi إيثار.	1

1. الإعلال بالنقل (Pemindahan)

Tabel 8

بنائه	أصله	كلمة	رقم
أجوف	قال	لأنقطاعها للعبادة فيما تفعل و تقول	1

		تَفْعُلُ asalnya تَقُولُ mengikuti wazan Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya karena berat, maka menjadi تقول.	
أجوف	راح	حيث يغدو رسول الله و يروح يَفْعُلُ asalnya يَرُوحُ mengikuti wazan Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya karena berat, maka menjadi يروح.	2
أجوف	كان	و كيف لا تكون كذلك و هي خريجة مدرسة أفضل الخلق على الإطلاق يَفْعُلُ asalnya تَكُونُ mengikuti wazan Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya karena berat, maka menjadi تكون.	3
و	سار	و أتاح لها ضغفر سنّها أن تسيّر معه حيثما سار يَفْعُلُ asalnya تَسِيرُ mengikuti wazan Harakat pada huruf ya () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya karena berat, maka menjadi تسيّر.	4
أجوف	زاد	أما علموا أن كثرة المهر لا يزيد المرأة فخرا يَفْعُلُ asalnya يَزِيدُ mengikuti wazan Harakat huruf ya () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya untuk meringankan dalam pengucapan, maka menjadi يزيّد.	5

2. الإعلال بالتسكين (Pensukunan)

Tabel 9

رقم	كلمة	أصله	نبأه
1	لا يدري من أين يبدأ يَفْعُلُ asalnya يَدْرِي mengikuti wazan Harakat pada huruf ya () disukunkan karena terletak di akhir kalimat dan berharakat dumah, maka menjadi يَدْرِي.	درى	ناقص
2	حيث يغدو رسول الله و يروح يَفْعُلُ asalnya يَغْدُو mengikuti wazan Harakat waw () disukunkan karena menempati posisi lam fiil dan diberi harakat dumah, maka menjadi يغدو.	غدى	ناقص
3	وما يلاقيه منهم من أخطار يُفَاعِلُ asalnya يُلَاقِي mengikuti wazan Harakat pada huruf ya () disukunkan karena terletak setelah huruf berharakat kasrah untuk meringankan dalam pengucapan, maka menjadi يَلاقي.	لاقى	ناقص
4	يمحو الله ما يشاء و يثبت و عنده أم الكتاب يَفْعُلُ asalnya يَمْحُو mengikuti wazan Harakat waw () disukunkan karena menempati posisi lam fiil dan diberi harakat dumah, maka menjadi يمحو.	محي	ناقص
5	و وعد بالجنة من يتقي يَفْعُلُ asalnya يَتَّقِي mengikuti wazan Harakat huruf ya () disukunkan karena terletak setelah huruf berharakat kasrah	إتقى	ناقص

		untuk meringankan dalam pengucapan, maka menjadi يتقي.	
--	--	---	--

3. الإعلال بالحذف (Pembuangan)

Tabel 10

بنائه	أصله	كلمة	رقم
مثال	وقف	يقف الكاتب أمامه حائر التفكير يقف asalnya يَقِفُ mengikuti wazan يَفْعُلْ. Huruf waw () dibuang karena terletak antara huruf berharakat fathah dan berharakat kasrah yang mana huruf sebelumnya merupakan huruf mudhoroah, maka menjadi يقف.	1
مثال	وجد	لما كان يجد عندها من حنان و عطف أودع فيها يجد asalnya يَجِدُ mengikuti wazan يَفْعُلْ. Huruf waw () dibuang karena terletak antara huruf berharakat fathah dan berharakat kasrah yang mana huruf sebelumnya merupakan huruf mudhoroah, maka menjadi يجد.	2
مثال	وصل	وبل أن يصل إلى الرسول يصل asalnya يَوْصَلُ mengikuti wazan يَفْعُلْ. Huruf waw () dibuang karena terletak antara huruf berharakat fathah dan berharakat kasrah yang mana huruf sebelumnya merupakan huruf mudhoroah, maka menjadi يصل.	3
مثال	ورد	حتى يردها حوض سيد الأكوان حتى يردها حوض سيد الأكوان	4

		يردا asalnya يُورِدُ mengikuti wazan يَفْعُلُ. Huruf waw (و) dibuang karena terletak antara huruf berharakat fathah dan berharakat kasrah yang mana huruf sebelumnya merupakan huruf mudhoroah, maka menjadi يرد.	
مثال	ودع	ماذا يأخذ من مناقبها و ماذا يدع asalnya يودع mengikuti wazan يَفْعُلُ. Huruf waw (و) dibuang untuk meringankan dalam pengucapan, menjadi يدع. Kemudian harakat ain fiil diganti fathah sebab lam fiilnya merupakan huruf halaq, maka menjadi يدع.	5

4. الإعلال بالنقل و القلب (Pemindahan dan Penggantian)

Tabel 11

بنائه	أصله	كلمة	رقم
ناقص	ضاء	فهذه كلمات مضبئة مُضْبِئَةٌ asalnya مُضَوِّئَةٌ mengikui wazan مُفْعِلٌ. Harakat pada huruf waw (و) dipindahkan pada huruf dhod (ض) menjadi مُضَوِّئَةٌ. Kemudian huruf waw (و) diganti dengan huruf ya (ي) karena terletak setelah huruf berharakat kasrah untuk meringankan dalam pengucapan, maka menjadi مضبئة.	1
ناقص	صلى	و عليها بعد أبيها أزكى صلاة و أنماها فَعْلَةٌ asalnya صَلَوَةٌ mengikuti wazan فَعْلَةٌ. Harakat huruf waw (و) dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, menjadi صَلَوَةٌ. Kemudian huruf waw (و) diganti huruf alif (ا)	2

		karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi صلاة.	
اجوف	كان	و لهما مكانة مرموقة مَفْعَلٌ asalnya مَكُونٌ mengikuti wazan Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf sebelumnya karena waw () berharakat dan huruf shahih sebelumnya disukun, menjadi مَكُونٌ. Huruf waw () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi مكانة.	3
اجوف	أتاح	و أتاح لها ضجر سنها أن تسير معه حيثما سار أَفْعَلٌ asalnya أَتَيْحٌ mengikuti wazan Harakat pada huruf ya () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya untuk meringankan dalam pengucapan, menjadi أَتَيْحٌ. Kemudian huruf ya () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi أَتَا ح.	4
أجوف	طاع	المطاع بسلطانه مُفْعَلٌ asalnya مُطَوِّعٌ mengikuti wazan Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya untuk meringankan pengucapan, menjadi مُطَوِّعٌ. Huruf waw () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi مطاع.	5

5. الإعلال بالنقل و الحذف (Pemindahan dan Pembuangan)

Tabel 12

رقم	كلمة	أصله	بنائه
1	إنما يريد الله يذهب عنكم الرجس أهل البيت و يطهركم تطهيرا يُؤْفَعِلُ. Harakat asalnya يُؤْرِيدُ mengikuti wazan ya (ي) dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, karena huruf ya (ي) merupakan huruf yang lemah, menjadi يُؤْرِيدُ. Huruf hamzah () dibuang karena berat ketika diucapkan ketika bertemu huruf mudhoroah, menjadi يُرِيدُ.	ورد	مثال
2	من بعلها و من بنها فَعِلْ. Harakat huruf waw () dipindahkan pada shahih sebelumnya, menjadi بُنُو. Huruf waw () dibuang karena bertemunya dua sukun yaitu pada huruf nun () pada tanwin dan waw (), maka menjadi بن.	بُنُو	ناقص
3	و لم يطل الإنتظار يَفْعُلُ. Harakat waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya untuk meringankan dalam pengucapan, menjadi يَطُولُ. Huruf waw () dibuang karena bertemu dua sukun yaitu pada huruf wawu () dan lam (), maka menjadi يطل.	طال	أجوف
4	التي لم يزل في مثل هذه المناسبه مذكورة يَفْعُلُ. Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya untuk meringankan pengucapan, menjadi يَزُولُ. Huruf waw () dibuang karena bertemu dua sukun yaitu waw () dan lam (), maka menjadi يزل.	زال	أجوف

5	إن الله تبارك اسمه و تعالت عظمته	سمى	ناقص
	اسم <i>asalnya</i> سِمُوْ mengikut wazan فَعْلٌ. Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, menjadi سِمُوْ. Huruf waw () dibuang karena bertemunya dua sukun yaitu pada huruf nun () pada tanwin dan mim waw (), menjadi سِم. Kemudian tambahkan hamzah () washol di awal kalimat, maka menjadi اسم.		

6. الإعلال بالنقل و القلب و الحذف (Pemindahan, Penggantian, dan Pembuangan)

Table 13

رقم	كلمة	أصله	بنائه
1	و سفن النجاة من كل بلية	نجى	ناقص
	النجاة <i>asalnya</i> نَجِيَّةٌ mengikut wazan فَعْلَةٌ. Harakat huruf ya () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya menjadi نَجِيَّةٌ. Huruf ya () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, menjadi نَجَاة. Huruf alif () dibuang untuk meringankan pengucapan ketika ditambahkan huruf ta () muannas, maka menjadi نجة.		
2	فإنها لم تصب مثل هذا منذ أيام	صاب	أجوف
	لم تُفْعَلْ <i>asalnya</i> لَمْ تُصَوِّبْ mengikut wazan لَمْ تُفْعَلْ. Harakat pada huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, menjadi لَمْ تُصَوِّبْ. Huruf waw () diganti dengan huruf ya () karena terletak setelah huruf berharakat kasrah untuk meringankan dalam pengucapan, menjadi لَمْ تُصَيِّبْ. Kemudian huruf ya ()		

		dibuang karena bertemu dua sukun yaitu pada huruf ya () dan ba (), maka menjadi لم تصب.	
أجوف	جاع	لا تجع فاطمة بنت محمد asalnya تُجْعَلُ mengikuti wazan نُفْعَلُ. Harakat huruf waw () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, menjadi تُجْوَع. Huruf waw () diganti dengan huruf ya () karena terletak setelah huruf berharakat kasrah untuk meringankan dalam pengucapan, menjadi تُجَيِّع. Kemudian huruf ya () dibuang karena bertemunya dua sukun, yaitu pada huruf ya () dan ain (), maka menjadi تجع.	3
نافص	رأى	و لم تر بعد ذلك متبسمه asalnya لم تُرَأيْ mengikuti wazan تُفْعَلُ. Harakat huruf hamzah () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, menjadi لم تُرَأيْ. huruf hamzah () dibuang berdasarkan kesepakatan para ulama, menjadi لم تُرَئِ. kemudian huruf ya diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, menjadi لم تُرَا. huruf alif () dibuang sebagai ciri sukun setelah kedatangan amil jawazim, maka menjadi لم تُرَ.	4
ناقص	رأى	أرى الأرض تبقى و الأحبة تذهب أخلاي لو غير الحمام أصابكم asalnya أَرَأَيْْ mengikuti wazan أَفْعَلُ. Harakat huruf hamzah () dipindahkan pada huruf shahih sebelumnya, menjadi أَرَأَيْْ. Huruf hamzah () dibuang sebagaimana kesepakatan para ulama, menjadi أَرَيْ. Kemudian huruf ya () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi أرى.	5

7. الإعلال بالقلب و الحذف (Penggantian dan Pembuangan)

Tabel 14

بنائه	أصله	كلمة	رقم
ناقص	رأى	و أعد لهم من النعيم ما لا عين رأت و لا أذن سمعت و لا خطر في الذاكرة رأت. فَعَلْتُ. mengikut wazan رَأَيْتُ asalnya. Huruf ya () diganti dengan huruf alif karena terletak setelah huruf berharakat fathah, menjadi رَأَتْ. Huruf alif () dibuang karena bertemu dua sukun yaitu pada huruf alif () dan ta () taknis sakinah, maka menjadi رأت.	1
لَفِيفٌ مَقْرُونٌ	إنطوى	و انطوت على الحزن ضلوعه إنْفَعَلْتُ. mengikut wazan انْطَوَيْتُ asalnya. Huruf ya () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, menjadi انطوات. Kemudian huruf alif () dibuang karena bertemunya dua sukun yaitu pada huruf alif () dan ta () taknis sakinah, maka menjadi انطوت.	2
ناقص	تعالى	إن الله تبارك اسمه و تعالت عظمته تَفَاعَلَ. mengikut wazan تَعَالَوْ asalnya. Huruf waw () diganti dengan huruf alif () karena terletak setelah huruf berharakat fathah, maka menjadi تَعَالَى.	3

8. الإعلال بالقلب و التسكين (Penggantian dan Pensukunan)

Tabel 15

بنائه	أصله	كلمة	رقم
ناقص	نادى	و ندهم المنادي بما يملأ القلب حبوراً مُفَاعِلٌ <i>asalnya</i> مُنَادٍ mengikuti wazan Huruf waw () diganti dengan huruf ya () karena terletak setelah huruf kasrah untuk meringankan dalam pengucapan, menjadi مُنَادٍ. Harakat pada huruf ya () disukunkan karena berat, maka menjadi مُنَادٍ.	1

Kesimpulan

Dari hasil analisis i'lal ditemukan 189 data yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan cara perubahannya serta berdasarkan bina mu'talnya, berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil analisis i'lal wa 'anwa'uhu dalam kitab 'Aqdulul fi siroh al-bathul :

1. Setelah diklasifikasikan berdasarkan cara perubahannya ditemukan klasifikasi i'lal diantaranya i'lal bi al-qolb, i'lal bi an-naql, i'lal bi at-taskin, i'lal bi al-hadzf, i'lal bi an-naql wa al-qolb, i'lal bi an-naql wa al-hadzf, i'lal bi an-naql wa al-qolb wa al-hadzf, i'lal bi al-qolb wa al-hadzf, i'lal bi al-qolb wa at-taskin. i'lal bi al-qolb memiliki beberapa klasifikasi diantaranya mengganti huruf waw dengan ya, mengganti huruf ya dengan alif, mengganti huruf waw dengan alif, mengganti huruf waw dengan hamzah, mengganti huruf ya dengan hamzah, mengganti huruf hamzah dengan alif, dan mengganti huruf hamzah dengan ya.
2. Ditemukan jenis-jenis i'lal berdasarkan bina fiil mu'tal diantaranya bina mitsal, bina ajwaf, bina naqish, bina lafif maqrun, dan bina lafif mafruq

Referensi

- Barnabas, R. A., Setiadi, S., & Rohimah, L. (2024). Pengembangan video animasi fi'il mu'tal tsulasi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32169>
- KH. Syakir, Uyeh Balukia. *Ilmu Shorof*. Yayasan Miftahus Salam: Bandung
- Mardiah, Z., & Junaedi, A. K. (2015). Productivity and blocking dalam sistem morfologi bahasa Arab. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(2). <https://doi.org/10.36722/sh.v3i2.201>
- Nugrahawan, A. R., & Anwar, M. (2024). Analisis i'lal dalam film kartun Shalahuddin Al-Ayyubi (kajian morfonemik). *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 137–147. <https://doi.org/10.53515/lan.v6i2.5909>
- Rois, A., Farhisiyati, R. H., Azizah, N., & Faida, F. (2023). Metode pembelajaran klasikal ilmu sharf pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab FITK UNSIQ Jawa Tengah. *Lisan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 116–129. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i1.4615>

- Samual, S. S. S., Syukriah, F., Jamilah, J., & Kristyawati, D. (2023). Rancang bangun media pembelajaran ilmu shorof berbasis web. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 3(2). <https://doi.org/10.56127/juit.v3i2.1354>
- Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi ilmu nahwu dan sharaf sebagai asas penulisan karya ilmiah bahasa Arab. *Al-Lisān Al-'Arabi: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.61610/pba.v1i1.8>
- Sulaikho, S., Yasmar, R., & Umam, K. (2023). Permasalahan mahasiswa dalam mempelajari morfologi bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 6(1). <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i1.3861>
- Pertiwi, R. O., Sagala, R., Erlina, E., Koderi, K., & Sufian, M. (2025). Exploring types of i'la' and effective learning strategies in Arabic language teaching. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23328>

السيد الحبيب محمد بن حسن بن علوى الحداد. عقد اللؤلؤ في سيرة الباطول رضي الله عنها و أرضها. 2019 مجلس رسول الله : جاكارتا

الغلاييني، الشيخ مصطفى. جامع الدروس العربية موسوعة في ثلاثة أجزاء الجزء الأول. 1994. المكتبة العصرية للطباعة و النشر: بيروت

الشيخ على، أبو الحسن بن هشام الكيلني الشفعي. شرح الكيلني لتصريف العز طه فوترا جروف : سمارانج السامراء، محمد فاضل. الصرف العربي. 2013. دار ابن